

Memahami Prinsip Dasar Akuntansi dalam Pencatatan Keuangan

Teori Dasar Akuntansi dalam Pencatatan Keuangan


Mencari dan Mengelola Dana
Mengelola Keuangan



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Hangga Nuarta
Marvin Charlie

TERINSPIRASI DARI:





Memahami Prinsip Dasar Akuntansi dalam Pencatatan Keuangan

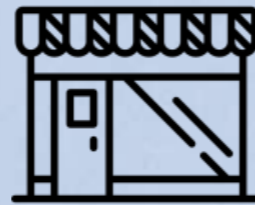
Ilmu akuntansi merupakan sebuah rumpun ilmu yang penting untuk diketahui seluruh wirausahawan sosial. Selain dapat menelusuri seluruh transaksi dalam Usaha Sosial Anda, pengetahuan dasar ilmu akuntansi dapat membantu untuk mengetahui posisi keuangan Usaha Sosial Anda.

Untuk memulai pengenalan mengenai akuntansi, penting untuk mengetahui kelompok akun utama yang dikenal dalam ilmu akuntansi. Jika Anda benar-benar mengerti konsep dari kelima akun di samping, dapat dipastikan bahwa informasi keuangan Usaha Sosial Anda dapat ditelusuri dan dilaporkan dengan baik. Berikut merupakan kelompok akun dan beberapa contoh akun yang berada didalamnya:



MENGENAL KELOMPOK AKUN DALAM AKUNTANSI

Akun Neraca



Aset

Contoh Akun:

1. Kas
2. Piutang usaha
3. Perlengkapan (alat tulis kantor)
4. Gedung
5. Tanah
6. Peralatan (mesin-mesin)
7. Sewa dibayar di Depan



Modal

Contoh Akun:

1. Saham
2. Modal Anda



Liabilitas

Contoh Akun:

1. Utang dagang
2. Utang jangka panjang
3. Kredit motor
4. Pendapatan diterima di depan

Akun Laba Rugi



Pendapatan

Contoh Akun:

1. Penjualan



Beban

Contoh Akun:

1. Beban listrik
2. Beban iklan
3. Beban gaji
4. Beban perlengkapan



Memahami Prinsip Dasar Akuntansi dalam Pencatatan Keuangan

Kelima akun yang dikenal dalam akuntansi akan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu akun yang akan masuk ke dalam **Laporan Neraca** dan **Laporan Laba/Rugi**.

Berikut merupakan penjelasan singkat mengenai akun neraca.



PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI – AKUN NERACA

Akun Neraca merupakan akun yang akan terus bertambah dan berkurang, tanpa harus ditutup di akhir periode. Oleh karena itu, hasil yang terlihat dari sebuah Laporan Neraca sangat dipengaruhi oleh hasil Laporan Neraca di tahun sebelumnya.



Aset

1. Aset merupakan barang yang dimiliki oleh Usaha Sosial Anda dan memiliki nilai.
2. Dalam akuntansi, aset merupakan komponen yang diharapkan dapat **menghasilkan pendapatan** bagi Usaha Sosial Anda.
3. Jumlah dari aset **harus persis sama** dengan jumlah modal dan jumlah liabilitas Usaha Sosial Anda.
4. Bertambah di debet

Modal

1. Modal merupakan nilai kepemilikan Anda atau seluruh pemegang saham dalam Usaha Sosial Anda
2. Dalam perusahaan dengan skala yang lebih besar, modal terbagi menjadi saham-saham. Namun, untuk Usaha Sosial dengan skala yang lebih kecil, modal berisi **jumlah aset yang diberikan oleh pemilik**.
3. Bertambah di kredit

Liabilitas

1. Liabilitas merupakan jumlah uang yang Anda pinjam kepada pihak lain akibat aktivitas bisnis Usaha Sosial Anda. Contoh, dana yang Anda pinjam untuk membesarkan Usaha Sosial Anda dan penundaan pembayaran *supplier* yang Anda lakukan merupakan bentuk dari liabilitas.
2. Bertambah di kredit



Memahami Prinsip Dasar Akuntansi dalam Pencatatan Keuangan

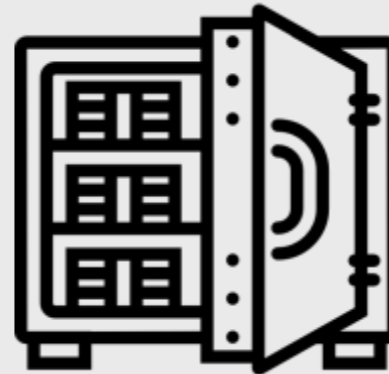
Kelima akun yang dikenal dalam akuntansi akan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu akun yang akan masuk ke dalam **Laporan Neraca** dan **Laporan Laba/Rugi**. (read more about 'laporan keuangan' on)

Berikut merupakan penjelasan singkat mengenai akun neraca.



AKUN LABA/RUGI

Berbeda dengan Akun Neraca, akun yang dimasukkan ke dalam Laporan Laba/Rugi merupakan akun yang akan ditutup setiap akhir periode. Jadi, sebuah Laporan Laba/Rugi hanya menunjukkan aktivitas penjualan dari Usaha Sosial Anda dalam satu periode.



Pendapatan

1. Pendapatan merupakan pemasukan yang diperoleh oleh Usaha Sosial Anda melalui hasil penjualan jasa dan produk, bunga investasi, dan dividen.
2. Bertambah di kredit



Beban

1. Beban merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh Usaha Sosial Anda untuk memproduksi produk atau jasa.
2. Bertambah di debet